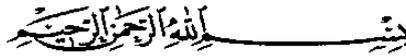




PUTUSAN

Nomor 1000/Pdt.G/2015/PA.BM.



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Bima yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan putusan dalam perkara Cerai Gugat antara :

St. Maryam binti Arsyad, umur 45 tahun, agama Islam, pekerjaan Urusan rumah tangga, pendidikan SD, tempat kediaman di Dusun Dore II RT.005 RW. 003 Desa Dore Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima, sebagai **Penggugat**;

melawan

Hamdan bin Abdurrahman, umur 48 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, pendidikan SLTP, tempat kediaman di Dusun Mpongge - RT.004 RW. 002 Desa Banggo Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu, sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tertanggal 24 Agustus 2015 telah mengajukan gugatan cerai yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Bima Nomor 1000/Pdt.G/2015/PA.BM, tanggal 24 Agustus 2015 dengan dalil-dalil sebagai berikut:

Dalam Posita

1. Bahwa, pada tanggal 09 Februari 1995, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Belo Kabupaten Bima berdasarkan

Hlm.1 dari 6 hal. Putusan Nomor 1000/Pdt.G/2015/PA.BM



Kutipan Akta Nikah sesuai dengan Kutipan Akta Nikah Nomor :
Kk.19.06/5/Pw.01/210 / 2015 tanggal 03 Agustus
2015;

2. Bahwa, setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal di rumah kediaman bersama di Desa Banggo Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu selama 20 tahun ;. Selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami isteri dan dikaruniai 4 orang anak bernama :1. Jahratun Nadirah (P) umur 19 tahun, 2. Wahdatun Jannah (P) umur 17 tahun, 3. Rizkiatun Zakiah (P) umur 15 tahun, 4. Muhammad Nazril (L) umur 11 tahun ;
3. Bahwa kurang lebih sejak bulan Juni 2013 antara Penggugat dengan Tergugat terus-menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga disebabkan antara lain :
 - a. Tergugat sudah menikah lagi dengan seorang perempuan yang bernama : Mainah ;
 - b. Tergugat tidak menjamin nafkah lahir batin Penggugat;
4. Bahwa puncak keretakan rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat tersebut terjadi kurang lebih pada bulan Pebruari 2015 yang akibatnya Penggugat pergi meninggalkan kediaman bersama karena sering di usir dan di ancam oleh Tergugat, sejak itu pula antara Penggugat dan Tergugat sudah pisah tempat tinggal sampai sekarang. Selama itu Tergugat sudah tidak memperdulikan Penggugat, tidak ada lagi hubungan lahir maupun batin sampai sekarang;

Hlm.2 dari 6 hal. Putusan Nomor 1000/Pdt.G/2015/PA.BM



5. Bahwa Penggugat dengan Tergugat sudah pernah diupaya damaikan oleh keluarga dan tokoh masyarakat namun tidak berhasil ;
6. Bahwa dengan kejadian tersebut rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat sudah pecah dan sudah tidak dapat dibina lagi sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah sudah sulit dipertahankan lagi, dan karenanya agar masing-masing pihak tidak melanggar norma hukum dan norma agama maka perceraian merupakan alternatif terakhir bagi Penggugat untuk menyelesaikan permasalahan antara Penggugat dengan Tergugat;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil diatas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Bima memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi :

Dalam Petitum

A. Primer :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu Bain Sogra Tergugat (Hamdan bin Abdurrahman) Terhadap Penggugat (St. Maryam binti Arsyad);
3. Menetapkan biaya perkara sesuai aturan yang berlaku ;

B. Subsidiar :

Dan atau menjatuhkan putusan lain yang seadil-adilnya berdasarkan pertimbangan Majelis Hakim.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil / kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan

Hlm.3 dari 6 hal. Putusan Nomor 1000/Pdt.G/2015/PA.BM



patut yang relas panggilannya dibacakan dalam sidang, sedangkan tidak ternyata tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Bahwa demikian juga dengan Tergugat tidak datang menghadap ke muka sidang pada hari yang telah ditetapkan, dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil / kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relas panggilannya dibacakan dalam sidang, sedangkan tidak ternyata tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Bahwa untuk mempersingkat uraian Putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam Berita Acara Sidang perkara ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari uraian putusan ini ;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat sebagaimana yang diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa karena ternyata Penggugat meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, namun tidak menghadap kemuka sidang, sedang tidak ternyata bahwa ketidakdatangnya itu disebabkan sesuatu halangan yang sah, oleh karenanya gugatan Penggugat harus dinyatakan gugur.

Menimbang, bahwa oleh karena perkara a quo dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya timbul dalam perkara ini harus dibebankan kepada Penggugat;

Hlm.4 dari 6 hal. Putusan Nomor 1000/Pdt.G/2015/PA.BM



Mengingat semua pasal dalam Peraturan perundang-undangan dan Hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan gugatan Penggugat gugur.
2. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Bima untuk mencoret perkara tersebut dari register Perkara;
3. Biaya yang timbul dalam perkara ini sejumlah Rp. 803.000,- (Delapan ratus tiga ribu rupiah).

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim pada hari ini Kamis tanggal 07 Januari 2015 Masehi bertepatan dengan tanggal 26 Rabiul Awal 1437 Hijriah oleh Hakim Pengadilan Agama Bima yang terdiri dari **H. Ahmad Gani.SH.** sebagai Ketua Majelis, Drs. Agus Mubarak dan Drs. Rustam, masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota tersebut diatas dan dibantu oleh **Mustamin,BA.** sebagai Panitera Pengganti Pengadilan Agama tersebut dan tanpa hadirnya Penggugat dan Tergugat;

Ketua Majelis,



H. Ahmad Gani .SH

Hakim Anggota,

Drs. Agus Mubarak

Hakim Anggota,

Drs. Rustam.

Hlm.5 dari 6 hal. Putusan Nomor 1000/Pdt.G/2015/PA.BM



Panitera Pengganti,


Mustamin, BA.

Perincian Biaya Perkara :

1. Pendaftaran	: Rp. 30.000;
2. Biaya Proses	: Rp. 60.000,-
3. Panggilan	: Rp. 702.000,-
4. Redaksi	: Rp. 5.000;
5. <u>Materai</u>	: <u>Rp. 6.000,-</u>
Jumlah	: Rp 803.000,- (Delapan ratus dua ribu rupiah)

Hlm.6 dari 6 hal. Putusan Nomor 1000/Pdt.G/2015/PA.BM